



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN

INPPTP YOGYAKARTA

Pemupukan Padi Sawah Pada Tanam Sebar Benih langsung dan Tanam Jajar Legowo

Oktober 1995

Agdex : 542/113

PENDAHULUAN

Pemupukan pada tanaman padi telah banyak dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil. Dalam meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk diperlukan adanya keterpaduan antara penggunaan pupuk organik dan anorganik serta cara pengelolaan tanah dan air sesuai dengan kaidah pelestarian sumberdaya lahan dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan lahan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan pupuk antara lain dengan penerapan teknologi pemupukan berimbang yang telah berhasil dimasyarakatkan.

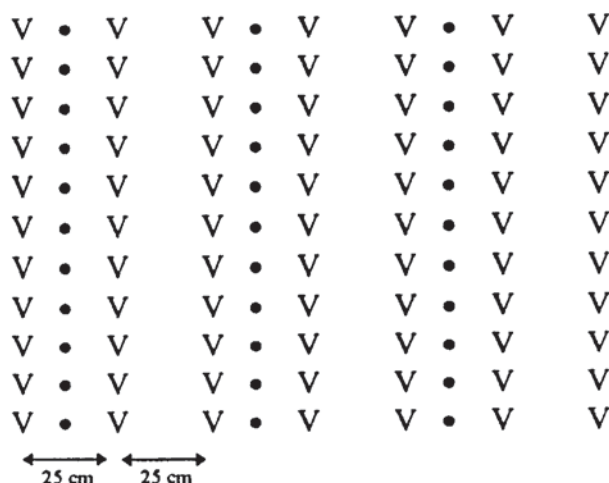
Pemupukan berimbang merupakan pemberian pupuk yang sesuai dengan kebutuhan tanaman baik dalam jumlah maupun jenisnya pada waktu dan cara yang tepat. Hal ini didasarkan pada status hara tanah dan kemampuan tanah dalam menyediakan hara bagi tanaman, serta pengelolaan tanah dan air secara tepat yang memungkinkan tanaman menyerap unsur hara secara optimal tanpa merusak fungsi sumber daya tanah.

Pemupukan pada Tebar Benih Langsung dan Legowo.

Tanam benih Langsung (TABELA) merupakan cara tanam yang dilakukan tanpa penyemai-an lebih dahulu. Keuntungan dari sistem ini adalah efisiensi tenaga tanam sehingga biaya tanam dapat lebih ditekan. Penanaman dilakukan dengan memakai alat tebar benih langsung (TABELA) atau dengan Caplak untuk membuat barisan kemudian benih ditebar dengan secara merata dalam barisan, dengan jarak barisan 25 cm.

Sebagai pupuk dasar yang terdiri dari TSP/SP-36, Kcl, dan ZA diberikan pada saat tanam atau sehari sebelum tanam, sedang urea (tablet) diberikan 15 - 21 HST dengan cara ditanamkan (5 - 7 cm) memakai aplikator Urea.

Diagram Pemupukan



Keterangan gambar :

Pemupukan dilakukan dengan berselang satu barisan. Dalam barisan yang di pupuk, jarak pemupukan adalah 10 cm dan sekali pembenaman pupuk 1 butir urea tablet. Dapat juga dilaksanakan dengan jarak pemupukan 25 cm dengan sekali pembenaman 3 butir.

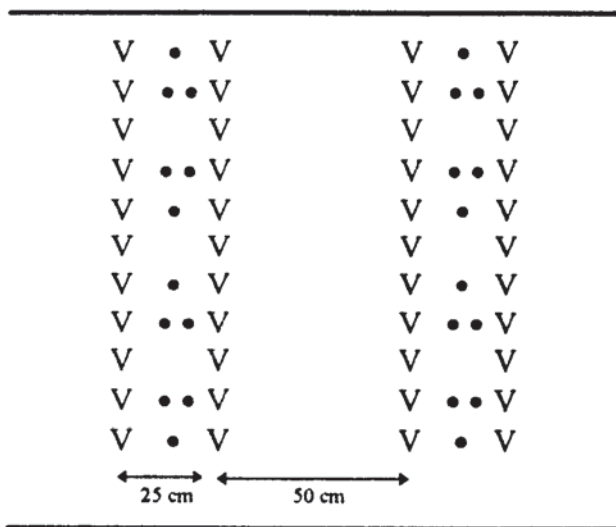
Tanam jajar legowo adalah penanaman dengan lorong yang luas dan memanjang sepanjang barisan diantara kelompok barisan tanaman padi. Barisan tanaman dapat terdiri dari 2,4 dan 6 baris. Dalam kelompok barisan jarak tanam menjadi 25 cm x 12,5 cm, dan jarak antara kelompok barisan (lorong) dapat 50,60, atau 75 cm.

Penentuan dosis pemupukan didasari dari hasil analisis tanah (N,P,K) serta sifat fisik tanah terutama tekstur tanah dan pendugaan komposisi mineral lempung sebagai penyediaan unsur hara.

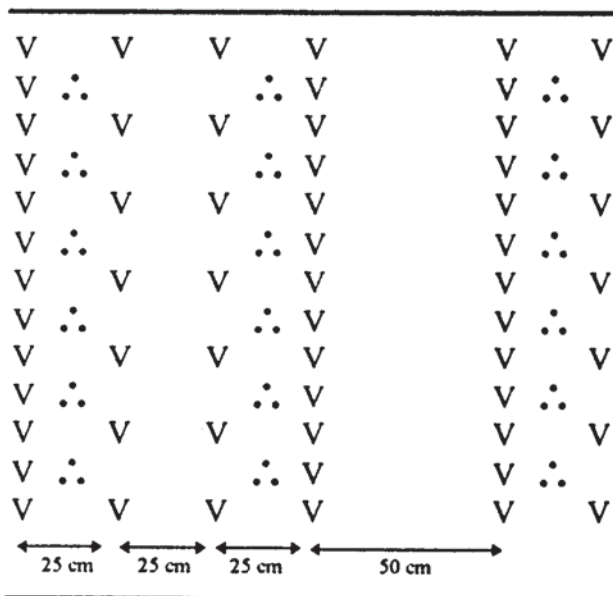
Pemupukan pada jajar legowo dengan pupuk dasar yang terdiri dari TSP /SP-36, Kcl dan ZA diberikan 1 hari sebelum tanam atau saat tanam dengan urea (tablet) diberikan pada 4 - 7 HST yang dibenamkan (5 - 7 cm)

Diagram pemupukan pada Jajar Legowo

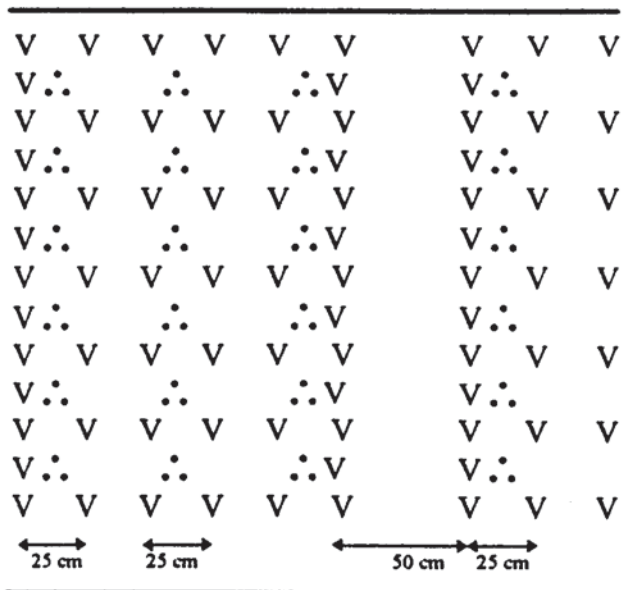
a. Jajar 2



b. Jajar 4



c. Jajar 6



Keterangan gambar:

Pemupukan dilakukan berselang dalam satu barisan. Dalam barisan pemupukan diatur seperti pada pemupukan tanam biasa yaitu sekali pembenaman dengan 3 tablet untuk 4 rumpun. Dapat juga dengan membenamkan 1 tablet pada jarak 10 cm.

Rekomendasi pemupukan Wilayah Sewon Bantul dan Seyegan Sleman (Khusus Tabela dan Legowo).